

## **Pengaruh Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Belajar**

Acep Fatchuroji<sup>1</sup>, Sahriah Yunus<sup>2</sup>, Misbahuddin Jamal<sup>3</sup>, Grace Somelok<sup>4</sup>, Riska Yulianti<sup>5</sup>, Maria Sihombing<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Musamus, Jl. Kamizaun Mopah Lama, Rimba Jaya, Kec. Merauke, Kabupaten Merauke, Papua

<sup>2</sup>STAI DDI Majene, Jl. AP. Pettarani No.24, Labuang, Kec. Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat

<sup>3</sup>IAIN Manado, Jl. Manguni Raya, Malendeng, Kec. Tikala, Kota Manado, Sulawesi Utara

<sup>4</sup>Universitas Pattimura, Jalan Ir M Putuhena, Kampus Poka, AMBON

<sup>5</sup>IAIN Fattahul Muluk Papua, Jalan Merah Putih Jl. Buper Waena, Waena, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua

<sup>6</sup>Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta, Jl. Rempoa Permai No.mor 2, RT.4/RW.11, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
acepfatchuroji\_@unmus.ac.id

### **Abstract**

This study aims to investigate the effect of concentration level on learning outcomes. The method used in this research is literature study, where data is obtained from literature sources related to the research topic. Data analysis is done using qualitative and quantitative approaches. The results show that the level of concentration significantly affects learning outcomes. The higher the level of concentration, the better the learning outcomes achieved. Other factors such as learning environment, motivation, and quality of teaching materials also influence learning outcomes. This research is important to provide understanding about factors that influence learning outcomes, especially the concentration factor. The results of this study can be a reference for teachers and students in optimizing the teaching and learning process. In conclusion, this research shows that the level of concentration plays an important role in achieving optimal learning outcomes.

**Keywords:** concentration, learning outcomes, students

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat konsentrasi terhadap hasil belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi literatur, di mana data diperoleh dari sumber-sumber literatur yang terkait dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Semakin tinggi tingkat konsentrasi, maka hasil belajar yang dicapai juga semakin baik. Faktor-faktor lain seperti lingkungan belajar, motivasi, dan kualitas materi pelajaran juga mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini memiliki pentingnya untuk memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, khususnya faktor konsentrasi. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi guru dan siswa dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi memegang peranan penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

**Kata kunci:** konsentrasi, hasil belajar, peserta didik

Copyright (c) 2023 Acep Fatchuroji, Sahriah Yunus, Misbahuddin Jamal, Grace Somelok, Riska Yulianti, Maria Sihombing

Corresponding author: Acep Fatchuroji

Email Address: [acepfatchuroji\\_@unmus.ac.id](mailto:acepfatchuroji_@unmus.ac.id) (Jl. Kamizaun Mopah Lama, Rimba Jaya)

Received 18 March 2023, Accepted 25 March 2023, Published 25 March 2023

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia adalah sistem pendidikan nasional yang dikelola oleh pemerintah dan terdiri dari jenjang pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan nonformal terdiri dari pendidikan kecakapan hidup, kursus, dan pelatihan kerja. Pendidikan dasar terdiri dari pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar 6 tahun (SD), dan pendidikan dasar 9 tahun (SMP) (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019). Setelah itu, siswa dapat melanjutkan ke pendidikan menengah atas (SMA) atau kejuruan (SMK), atau ke pendidikan nonformal.

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami beberapa perubahan sejak kemerdekaan pada tahun 1945. Pada awalnya, sistem pendidikan ditujukan untuk memperkuat nasionalisme dan membangun karakter bangsa. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, sistem pendidikan Indonesia mulai memperhatikan kualitas pendidikan dan relevansinya dengan kebutuhan dunia kerja. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam sistem pendidikan di Indonesia, seperti ketidakmerataan kualitas pendidikan antar wilayah, kurangnya pendanaan dan fasilitas pendidikan, serta ketidaktepatan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat (Simanjuntak et al., 2020).

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi dan globalisasi, tantangan dalam pendidikan di Indonesia semakin kompleks. Namun, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkuat kurikulum, meningkatkan kualitas guru dan tenaga pendidik, serta meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat (Hita et al., 2021). Pendidikan di Indonesia memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar siswa (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019). Kualitas pendidikan yang diberikan oleh sistem pendidikan Indonesia dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa adalah dengan memperkuat kurikulum dan metode pembelajaran, meningkatkan kualitas guru dan tenaga pendidik, serta meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam sistem pendidikan di Indonesia yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti ketidakmerataan kualitas pendidikan antar wilayah, kurangnya pendanaan dan fasilitas pendidikan, serta ketidaktepatan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat (Lidyawati et al., 2017). Dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaiki sistem pendidikan yang ada, diharapkan hasil belajar siswa di Indonesia dapat terus meningkat dan menghasilkan generasi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam era globalisasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu adalah tingkat konsentrasi. Konsentrasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Konsentrasi dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk fokus dan memusatkan perhatian pada suatu aktivitas atau tugas yang sedang dilakukan (Hita et al., 2021). Jika siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik, maka hasil belajar yang dihasilkan cenderung rendah. Maka dari itu berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis mengenai pengaruh tingkat konsentrasi terhadap hasil belajar.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi literatur. Teknik studi literatur adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mempelajari dan menganalisis berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah, yang berkaitan dengan topik yang diteliti (Salam et al., 2021). Teknik ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang topik yang diteliti, serta untuk mengevaluasi solusi atau metode yang telah ada dan digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini, teknik studi literatur digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang pengaruh tingkat konsentrasi terhadap hasil belajar siswa. Data dan informasi tersebut diperoleh dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan konsep konsentrasi dan hasil belajar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi dan hasil belajar siswa. Dalam melakukan teknik studi literatur, penulis melakukan pencarian sumber literatur dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik yang diteliti. Selanjutnya, penulis melakukan seleksi sumber literatur yang relevan dan berkualitas, serta menganalisis dan mengevaluasi isi dari sumber literatur yang telah dipilih. Hasil dari teknik studi literatur ini kemudian digunakan sebagai landasan teoritis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Keuntungan dari teknik studi literatur adalah dapat mengumpulkan data dan informasi yang luas dan mendalam tentang topik yang diteliti dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, teknik ini juga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang solusi atau metode yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya, sehingga dapat memberikan landasan yang kuat dalam pengembangan penelitian selanjutnya (Hita, 2020).

## **HASIL DAN DISKUSI**

Konsentrasi dalam pendidikan merujuk pada kemampuan seseorang untuk memfokuskan perhatian dan energinya pada tugas atau aktivitas tertentu dalam proses belajar-mengajar (Hita et al., 2021). Konsentrasi yang baik sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu seseorang memahami materi yang dipelajari dengan lebih baik, mengingat informasi yang diberikan dengan lebih mudah, dan meningkatkan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan ujian dengan sukses (Fitrianingsih et al., 2019). Konsentrasi yang baik juga membutuhkan lingkungan belajar yang sesuai. Sebagai contoh, lingkungan yang tenang dan bebas gangguan dapat membantu seseorang untuk lebih mudah memusatkan perhatiannya pada tugas-tugas yang harus diselesaikan. Selain itu, waktu belajar yang teratur dan cukup juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi.

Konsentrasi dapat diasah dan ditingkatkan melalui latihan. Sebagai contoh, seseorang dapat mencoba memfokuskan perhatian pada satu hal saja selama jangka waktu tertentu, dan kemudian menambah durasi latihan secara bertahap seiring dengan waktu (Novianti, 2019). Teknik relaksasi seperti meditasi dan yoga juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi. Dalam dunia pendidikan, guru dan pengajar juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi siswa dengan memberikan tugas-tugas yang menarik, memberikan bimbingan yang efektif, serta memfasilitasi lingkungan belajar yang

kondusif untuk belajar (Akbar et al., 2019b).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi antara lain (Hita et al., 2021):

1. Kesehatan fisik dan mental

Kondisi kesehatan fisik dan mental yang buruk, seperti kurang tidur, stres, atau sakit, dapat mengganggu konsentrasi seseorang.

2. Lingkungan

Lingkungan yang bising atau tidak nyaman dapat mengganggu konsentrasi seseorang. Sebaliknya, lingkungan yang tenang dan nyaman dapat membantu meningkatkan konsentrasi.

3. Gaya belajar

Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Beberapa orang mungkin lebih mudah berkonsentrasi saat bekerja di lingkungan yang ramai, sementara yang lain membutuhkan keheningan dan ketenangan.

4. Faktor emosional

Faktor emosional seperti kecemasan, depresi, atau rasa tidak percaya diri juga dapat mempengaruhi konsentrasi seseorang.

5. Teknologi

Penggunaan teknologi seperti ponsel pintar, komputer, atau televisi dapat mengganggu konsentrasi seseorang. Ketika seseorang terus-menerus memeriksa pesan atau menghabiskan waktu di media sosial, konsentrasinya dapat terganggu.

6. Kelapangan waktu

Jumlah waktu yang tersedia untuk melakukan tugas juga dapat mempengaruhi konsentrasi seseorang. Jika seseorang merasa terburu-buru atau memiliki deadline yang ketat, konsentrasinya dapat terganggu.

7. Motivasi

Motivasi untuk belajar dan menyelesaikan tugas dapat mempengaruhi konsentrasi. Seseorang yang tidak memiliki motivasi yang cukup untuk menyelesaikan tugas mungkin memiliki konsentrasi yang buruk (Prabowo et al., 2023).

Mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi dapat membantu seseorang untuk menemukan cara untuk meningkatkan konsentrasi mereka dan mencapai tujuan belajar mereka. Peserta didik yang memiliki konsentrasi yang rendah dapat mengalami beberapa akibat negatif (Yusuf et al., 2017), antara lain:

1. Kesulitan dalam memahami materi

Konsentrasi yang rendah dapat membuat seseorang sulit untuk memahami materi yang diberikan. Hal ini dapat berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan.

2. Kesulitan dalam mengingat informasi

Konsentrasi yang rendah dapat membuat seseorang kesulitan untuk mengingat informasi yang

telah dipelajari, seperti fakta atau konsep penting dalam suatu pelajaran.

3. Kesulitan dalam menyelesaikan tugas

Konsentrasi yang rendah dapat membuat seseorang kesulitan untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Hal ini dapat berdampak pada penilaian dan hasil akademik mereka.

4. Menurunnya motivasi belajar

Kesulitan dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas dapat membuat seseorang kehilangan motivasi belajar dan merasa tidak percaya diri (Prabowo et al., 2023).

5. Stres dan kecemasan

Konsentrasi yang rendah dapat menyebabkan seseorang merasa stres dan cemas karena kesulitan dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas dengan baik.

Untuk mengatasi masalah konsentrasi yang rendah, peserta didik dapat mencoba berbagai teknik seperti memperbaiki gaya hidup, melakukan relaksasi, dan mencari lingkungan belajar yang tenang dan nyaman. Selain itu, guru dan orang tua juga dapat membantu dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang tepat. Tingkat konsentrasi memiliki kaitan yang erat dengan hasil belajar seseorang. Konsentrasi yang baik dapat membantu seseorang memahami materi dengan lebih baik, mengingat informasi dengan lebih mudah, serta menyelesaikan tugas dengan lebih efektif dan efisien. Sebaliknya, konsentrasi yang rendah dapat menghambat kemampuan seseorang dalam memahami materi, mengingat informasi, serta menyelesaikan tugas dengan baik (Akbar et al., 2019a).

Ketika seseorang dapat mempertahankan konsentrasi yang baik selama pembelajaran, mereka dapat lebih fokus dan mengikuti materi pelajaran dengan lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka untuk mengingat informasi. Selain itu, konsentrasi yang baik juga dapat membantu seseorang menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan efektif, sehingga mereka memiliki lebih banyak waktu untuk mempelajari materi yang lebih banyak atau mempersiapkan diri untuk ujian. Sebagai hasilnya, seseorang dengan tingkat konsentrasi yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki konsentrasi yang buruk (Yusuf et al., 2017). Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, penting bagi peserta didik untuk mempertahankan konsentrasi yang baik selama pembelajaran dan mencari cara untuk meningkatkan konsentrasi mereka jika perlu. Kaitannya dengan tingkat konsentrasi, faktor-faktor di atas juga dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi seseorang selama pembelajaran. Sebagai contoh, lingkungan belajar yang ramai dan metode belajar yang tidak sesuai dengan gaya belajar seseorang dapat mengganggu konsentrasinya (Yusuf et al., 2017). Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk mencari cara untuk meningkatkan konsentrasi dan mempertahankannya selama pembelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menggunakan metode belajar yang sesuai, dan menjaga kondisi fisik dan mental yang baik.

Tingkat konsentrasi yang baik sangat berpengaruh pada hasil belajar seseorang. Ketika seseorang dapat mempertahankan konsentrasi yang baik selama pembelajaran, mereka cenderung

lebih fokus dan mengikuti materi pelajaran dengan lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka untuk mengingat informasi, serta menyelesaikan tugas dengan lebih efektif dan efisien (Supatri et al., 2020). Seseorang yang memiliki tingkat konsentrasi yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi, mengingat informasi, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar seseorang. Selain itu, kurangnya konsentrasi juga dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat.

Ketika seseorang mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi selama pembelajaran, mereka dapat mencoba beberapa cara untuk meningkatkan konsentrasi, seperti menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tenang, melakukan latihan pernapasan atau meditasi untuk menenangkan pikiran, mengurangi gangguan dan distraksi, serta menggunakan metode belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka (Rini, 2019). Secara keseluruhan, tingkat konsentrasi dan hasil belajar saling terkait erat. Konsentrasi yang baik dapat membantu seseorang mencapai hasil belajar yang baik, sementara kurangnya konsentrasi dapat menghambat kemampuan seseorang untuk memahami materi, mengingat informasi, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk mempertahankan konsentrasi yang baik selama pembelajaran dan mencari cara untuk meningkatkan konsentrasi jika diperlukan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi memiliki peran yang sangat penting dalam hasil belajar seseorang. Konsentrasi merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian pada satu hal dalam jangka waktu yang lama, dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Selain konsentrasi, terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seseorang, seperti motivasi, minat, metode belajar, dan faktor lingkungan. Semua faktor tersebut saling berkaitan dan dapat mempengaruhi hasil belajar secara signifikan. Dalam penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa tingkat konsentrasi memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar. Semakin tinggi tingkat konsentrasi seseorang, maka hasil belajarnya akan semakin baik. Dengan demikian, penting bagi setiap orang untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi mereka, terutama dalam kegiatan belajar atau pekerjaan yang memerlukan fokus dan ketekunan. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengurangi gangguan dari lingkungan sekitar, mengelola waktu dan jadwal dengan baik, serta melatih diri secara teratur untuk meningkatkan konsentrasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ilmiah ini. Pertama-tama, terima kasih kepada seluruh penulis artikel sebelumnya yang telah memberikan kontribusi yang berharga dalam studi literatur. Terima kasih juga kepada semua pakar dan ahli yang telah memberikan pandangan dan masukan yang sangat

berharga selama proses penelitian. Tidak lupa juga terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan. Serta terima kasih kepada institusi dan lembaga yang memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini. Tanpa semua bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang terlibat, artikel ilmiah ini tidak akan terwujud dengan baik. Oleh karena itu, sekali lagi saya mengucapkan terima kasih yang tulus dan mendalam. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi dunia ilmiah dan masyarakat secara luas.

## REFERENSI

- Akbar, M. F., Priambodo, A., & Jannah, M. (2019a). Pengaruh Latihan Imagery Dan Tingkat Konsentrasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Lay Up Shoot Bola Basket Sman 1 Menganti Gresik. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.33503/jpjok.v2i2.445>
- Akbar, M. F., Priambodo, A., & Jannah, M. (2019b). Pengaruh Latihan Imagery Dan Tingkat Konsentrasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Lay Up Shoot Bola Basket SMAN 1 Menganti Gresik. *Jurnal Pendidikan, Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.33503/jpjok.v2i2.445>
- Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>
- Fitrianingsih, D., Priyono, B., Setiawan, I., & Sudarmono, M. (2019). The Effect of Aerobic Dance Exercise towards the Decreasing of Total Cholesterol Level on Kiyomi Dance Studio's. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 8(3), 148–151. <https://doi.org/10.15294/active.v8i3.34522>
- Hita, I. P. A. D. (2020). Efektivitas Metode Latihan Aerobik dan Anaerobik Untuk Menurunkan Tingkat Overweight dan Obesitas. *Jurnal Penjakora*, 7(2), 135–142. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i2>
- Hita, I. P. A. D., Pranata, D., & Efendi, M. (2021). Analisis Tingkat Konsentrasi Anak Usia 11-13 Tahun Melalui Aktivitas Fisik Olahraga Renang. *Jurnal Patriot*, 3(4), 397–407. <https://doi.org/10.24036/patriot.v%vi%i.809>
- Lidyawati, Gani, A., & Khaldun, I. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan hasil Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Larutan Penyangga. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(1), 140–146. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/view/16552>
- Novianti, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1–20.
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023).

- Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal on Education*, 5(4), 12648–12658. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2253>
- Rini, W. A. (2019). Pembelajaran Dengan Pendekatan Student Centered Learning (Scl) Pada Sekolah Minggu. *Jurnal Shanan*, 3(1), 85–96. <https://doi.org/10.33541/shanan.v3i1.1575>
- Salam, F. A., Hita, I. P. A. D., & Juliansyah, M. A. (2021). Aksiologi Penggunaan VAR Dalam Industri Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 8(2), 106–113. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i2.32171>
- Simanjuntak, G. V., Simamora, M., & Sinaga, J. (2020). Optimalisasi Kesehatan Penyandang Diabetes Melitus Tipe II Saat Pandemi Covid-19. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 171–175. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.59>
- Supatri, D., Hidasari, F. P., & Haetami, M. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Shooting Bola Basket Menggunakan Media audio Visual Pada peserta Didik SMA Negeri 1 Sungai Raya.*
- Yusuf, A., Wardo, N., & Pertiwi, D. (2017). Perbedaan Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa antara Kebisingan Lingkungan Sekolah SDN 03 Alai dan SD Pertiwi 3 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 484–489. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>